

Jagung Ikut Unjuk Hasil, Lapas Terbuka Kendal Panen Hibrida NK 212 di Area Lapas Produktif

Narsono Son - KENDAL.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 22:12



Jagung Ikut Unjuk Hasil, Lapas Terbuka Kendal Panen Hibrida NK 212 di Area Lapas Produktif

Kendal - Tak hanya melon yang siap dipetik, Lapas Terbuka Kendal juga memanen hasil kerja keras di sektor pertanian pangan. Kali ini, panen dilakukan pada jagung hibrida varietas NK 212 yang ditanam di area Lapas Produktif Lapas Terbuka Kendal, Jum'at (30/01/2026).

Kegiatan panen ini terasa istimewa dengan kehadiran Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, Kepala Lapas Terbuka Kendal, serta Kepala Lapas Kendal. Deretan tanaman jagung yang tumbuh seragam seolah menjadi saksi bahwa lahan pembinaan tak pernah kehabisan cerita hasil.



Jagung-jagung yang dipanen tampak padat dan berisi. Dari hasil penghitungan awal, panen jagung hibrida NK 212 ini diprediksi mencapai 4,5 hingga 5 ton. Angka tersebut bukan sekadar hitungan, melainkan bukti bahwa lahan produktif di lingkungan lapas mampu menghasilkan pangan dengan kualitas dan kuantitas yang menjanjikan.



Suasana panen berlangsung santai dan penuh semangat. Seseekali terdengar candaan ringan di sela-sela kegiatan, menambah kehangatan di tengah hamparan jagung yang siap dipanen.



Panen pun tidak hanya menjadi agenda seremonial, tetapi juga sarana melihat langsung hasil pembinaan kemandirian yang berjalan konsisten.

Kakanwil Ditjenpas Jawa Tengah, Mardi Santoso menyampaikan bahwa panen jagung ini bukanlah akhir, melainkan bagian penting dari rangkaian panjang kegiatan pertanian.

“Panen jagung hibrida ini menjadi salah satu hasil dari pemanfaatan lahan pembinaan secara optimal. Ke depan, masih ada rangkaian panen jagung di area lahan pembinaan Lapas Kendal yang akan segera menyusul dipanen,” ujarnya.

Dengan adanya panen jagung hibrida NK 212 ini, Lapas Terbuka Kendal kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung program pembinaan kemandirian dan ketahanan pangan. Dari lahan pembinaan, hasil nyata terus tumbuh dan jagung pun hari itu ikut berbicara lewat tongkol-tongkol yang siap dipanen.

(Humas LPT Kendal)